

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kreativitas guru dalam perencanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran berupa RPP dimana dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik disesuaikan dengan KI dan KD yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

jumlah sumber belajar yang tersedia di lingkungan ini tidaklah terbatas, sekalipun pada umumnya tidak dirancang secara sengaja untuk kepentingan pendidikan. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. anak pertama kali akan belajar dan memahami sesuatu dari lingkungannya.

Pendekatan lingkungan merupakan suatu interaksi yang berpangkal kepada hubungan antara perkembangan fisik dengan lingkungan sekitarnya.

pembelajaran tematik membuat peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan memberdayakan dalam memecahkan masalah serta tumbuhnya kreativitas sesuai kebutuhan mereka. pada tahun ajaran 2013-2014 telah ditetapkan pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran. oleh karena itu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari semua proses pendidikan di sekolah. Kegiatan tersebut sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. karena tercapainya suatu tujuan pendidikan sangat tergantung dengan bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Sumber belajar disesuaikan dengan materi

yang akan diajarkan. Dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar lebih ditekankan pada KI dan KD yang merupakan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dengan demikian, nilai terkandung didalamnya dapat membentuk karakter sebagai bekal dalam proses pembelajaran selanjutnya. selain tujuan tersebut, perlu dipahami bahwa usia sekolah adalah usia bermain dan pengenalan. oleh karena itu, lebih baik jika pembelajaran yang disampaikan mengandung unsur pengenalan langsung terhadap lingkungan sekitar.

2. Kreativitas guru dalam pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik yaitu dengan menggunakan sumber belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Lingkungan sekolah merupakan tempat seseorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik didalam kelas maupun diluar kelas dengan mengikuti dan mentaati peraturan dan sistematika dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas. Pada pelaksanaannya guru dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada di dalam kelas maupun yang ada di luar kelas. Pada kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan sumber belajar yang ada di dalam kelas seperti menggunakan sumber belajar berupa LKS dan benda-benda yang ada di dalam kelas.

Sedangkan pembelajaran yang memanfaatkan sumber belajar yang ada di luar kelas seperti mengajak siswa untuk belajar di halaman sekolah, di taman sekolah, di ruang kesenian dan mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolah.

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif mungkin. selain itu juga harus ada relasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran.

3. Kreatifitas guru dalam melaksanakan evaluasi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik yaitu dengan mengadakan rapat dewan guru setiap dua minggu sekali yang diadakan oleh kepala sekolah.

Dalam rapat tersebut, guru mengevaluasi proses pembelajaran yang terkait dengan permasalahan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta semua yang menyangkut tentang sekolah. Selain itu para dewan guru juga mengevaluasi hasil belajar siswa yang dilihat dari segi sikap dan segi pengetahuan siswa yang termasuk dalam KI-2 dan KI-3. Evaluasi dalam pembelajaran merupakan proses untuk mengetahui, memahami dan menggunakan hasil kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pembelajaran tematik tidak hanya dilihat dari segi kognitif (pengetahuan) saja, melainkan juga dari segi afektif dan psikomotorik siswa. Jika dalam perencanaan dirasa kurang sesuai dengan materi, guru berusaha untuk mencari jalan keluar agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis. evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, dan pencapaian

belajar peserta didik, serta keefektifan pendidik dalam mengajar. pengukuran dan penilaian menjadi kegiatan utama dalam evaluasi pembelajaran.

evaluasi pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam kurikulum dan proses pembelajaran. fungsi utama dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui sejauh mana kemajuan, perkembangan, serta keberhasilan peserta didik

Terutama dalam menentukan sumber belajar yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan, mudah di dapat dan optimal dalam pembelajaran.

Dan selain itu dalam proses belajar mengajar merupakan sistem yang tidak lepas dari komponen-komponen yang saling berkaitan didalamnya. dalam proses pembelajaran tentunya di mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

B. Saran

a. Bagi Kepala Sekolah

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran.

Sebaiknya, dari pihak sekolah terus mendukung dalam menyediakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran.

2. Diharapkan tidak pernah bosan untuk berinovasi untuk masa yang akan mendatang, serta dapat mengikuti perkembangan zaman, taqwa, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah.

b. Bagi Guru

1. Dalam mengikuti kemajuan teknologi dalam pendidikan, sebaiknya guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam memanfaatkan sumber belajar tersebut,

sehingga guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Diharapkan guru selalu menambah pengetahuan dan membuka wawasan seluas-luasnya agar dapat mengerti dan memahami kreativitas yang tepat dan sesuai untuk pembelajaran, sehingga peserta didik dapat termotivasi dan semangat dalam belajar.
3. Diharapkan guru untuk memaksimalkan perannya untuk selalu mendidik, membimbing, mengarahkan, serta termotivasi peserta didik serta juga harus berupaya memahami peserta didik, supaya motivasi bisa diterima dengan baik.

c. Bagi Siswa

1. Sebaiknya, siswa dapat mengikuti dan memanfaatkan sumber belajar dengan baik. Agar proses pembelajaran yang dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Belajar dengan rajin baik dimasa pandemi maupun diluar masa pandemic covid-19, karena di masa pandemi ini akan menjadi pelajaran yang sangat berharga, dan juga akan berguna untuk kehidupan sekarang maupun masa yang akan mendatang. dan kurangi bermain dan lebih semangat dalam belajar baik dirumah maupun di sekolah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk peneliti berikutnya yang berhubungan dengan kreativitas guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa.